

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan interferensi bahasa Banjar ke dalam bahasa Melayu Serdang masyarakat Dusun V Desa Pematang Sijonam Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serrdang Bedagai dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Interferensi bahasa Banjar dalam bahasa Melayu Serdang masyarakat Dusun V Desa Pematang Sijonam Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serrdang Bedagai ditemukan dalam dua bentuk yaitu fonologi dan morfologi. Pada tataran fonologi ditemukan indikator perubahan fonem dan penambahan fonem pada kosakata bahasa Melayu Serdang yang terinterferensi bahasa Banjar. Pada tataran morfologi ditemukan indikator penggunaan sufiks *-i*, penggunaan sufiks *-an*, penggunaan sufiks *-an* sebagai sufiks *-nya*, dan penggunaan prefiks *'ba'* sebagai prefiks *ber-*, dalam tuturan bahasa Melayu Serdang yang terinterferensi bahasa Banjar yang menyalahi kaidah bahasa Melayu serdang yang benar. Sedangkan interferensi sintaksis tidak ditemukan dalam penelitian ini.
2. Faktor-faktor penyebab terjadinya interferensi dalam penelitian ini adalah faktor latar belakang penutur, faktor ranah / lingkungan kebahasaan, kekacauan pilihan bahasa, faktor kebiasaan, dan perbedaan bunyi fonem vokal bahasa Melayu Serdang dengan bahasa Banjar.

3. Jenis interferensi bahasa Banjar ke dalam bahasa Melayu Serdang yang ditemukan dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga yaitu pemindahan unsur dari satu bahasa ke bahasa lain, penerapan unsur-unsur yang tidak berlaku pada bahasa kedua ke dalam bahasa pertama, dan pengabdian struktur bahasa kedua karena tidak terdapat padanannya dalam bahasa pertama.

## 5.2 Saran

Fenomena kebahasaan masyarakat Dusun V Desa Pematang Sijonam Kabupaten Serdang Bedagai masih sangat potensial sebagai lahan penelitian sociolinguistik, yaitu antara lain (1) pergeseran penggunaan bahasa Melayu Serdang dan (2) kekhasan penggunaan bahasa Melayu Serdang dan Banjar masyarakat Dusun V Desa Pematang Sijonam Kabupaten Serdang Bedagai. Maka kepada para peneliti dan pemerhati masalah bahasa serta berbagai pihak yang dapat memanfaatkan hasil penelitian ini, disarankan permasalahan-permasalahan tersebut dapat menjadi referensi untuk dilakukan penelitian lanjutan.